

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan paradigma dalam bidang pendidikan dan berbagai perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang membawa implikasi terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pada aspek kebijakan pendidikan. Fokus perhatian pemerintah lebih tertuju pada jenjang pendidikan dasar, Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting untuk menciptakan interaktif edukatif yang diarahkan pada perkembangan optimal seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini melalui berbagai pemberian rangsangan dari orang dewasa dan atau lingkungan sekitar. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan baik dalam aspek pendidikan, perkembangan, pertumbuhan maupun masa depannya kelak. Perkembangan anak yang baik akan membawa bangsa dan negara menjadi bangsa yang bermartabat dan bisa memajukan bangsa serta akan terlahir manusia-manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak sejak dini. Pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak sejak usia dini dikenal dengan istilah Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD. Oleh karena itu, PAUD menjadi investasi yang sangat penting dan berharga sekaligus merupakan pondasi bagi pendidikan selanjutnya.

Menurut Mulyasa (2012: 60) Pendidikan di PAUD merupakan interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tugas perkembangan, sesuai dengan potensi anak. Pembelajaran diarahkan pada pengembangan dan penyempurnaan potensi kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan bahasa, sosial, emosional, motorik, spiritual, dan intelektual. Untuk itu pembelajaran anak usia dini harus dirancang agar anak merasa tidak terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya. Menurut Montessori (dalam Anita, 2011: 14-16), dasar pendidikan anak usia dini menekankan pada tiga hal yaitu

pendidikan, masa peka, dan kebebasan. Selama ini kemampuan secara akademik menjadi acuan orang tua dan guru didalam melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak tanpa melihat kemampuan yang lain yang dibutuhkan anak dalam hidup dilingkungan sosial. Berbagai alternatif diberikan oleh pihak lembaga diantaranya adalah memberikan bentuk model pembelajaran yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran menurut Mutiah (2010: 120) adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan dalam diri anak. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran sentra persiapan.

Sentra persiapan merupakan pusat kegiatan bermain untuk mempersiapkan anak dalam persiapan menulis, didalam sentra tersebut anak-anak di rangsang dan diberi berbagai bahan bermain yang dapat melatih perkembangan motorik halus khususnya kelenturan jari tangan. Kemampuan menulis dasar dapat dirangsang dengan berbagai mainan yang terdapat didalam sentra persiapan, dengan demikian untuk melatih kelenturan tangan dalam persiapan menulis dasar dapat dikembangkan di sentra persiapan. Ada beberapa sekolah atau lembaga PAUD sudah menggunakan model pembelajaran sentra persiapan. Tenaga pendidik yang bernaung pada lembaga yang menerapkan pendekatan sentra sebelumnya diberikan pelatihan atau pendidikan tentang pembelajaran sentra. Pendidikan atau latihan tersebut dilaksanakan dengan mengikutsertakan para pendidik pada *training-training* atau *study banding* di lembaga yang menerapkan pendekatan tersebut. Lembaga yang sudah menerapkan pendekatan sentra salah satunya adalah di TK Menara Ilmu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Pembelajaran dengan model sentra persiapan, anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar. Seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subyek "pembelajar", sedangkan pendidik lebih banyak berperan sebagai motivator dan fasilitator dengan memberikan pijakan-pijakan. Strategi pembelajaran dengan bermain atau

bermain dengan belajar telah diterapkan diseluruh Taman Kanak-kanak karena memang bermain merupakan dunia anak dan media yang baik untuk belajar anak.

Pembelajaran pada sentra persiapan dapat dilakukan dengan beberapa hal pemilihan media oleh guru sangatlah penting. Seorang guru dapat menggunakan berbagai alternatif media pembelajaran yang diperkirakan dapat membantu siswa belajar. Beberapa media yang dapat digunakan dalam sentra persiapan antara lain media cetak, flanel, papan, media elektronik dan sebagainya. Salah satu media elektronik yang dapat digunakan dalam sentra persiapan adalah perangkat lunak pembelajaran berbasis komputer. Melalui perangkat komputer, materi pembelajaran dapat disampaikan dalam bentuk permainan yang disertai gambar, suara, animasi dan permainan warna sehingga anak merasa sedang bermain walaupun sebenarnya mereka sedang belajar (Anonim: 2008). Selain itu media komputer juga dapat membantu anak belajar pada tingkatan abstraksi yang berbeda karena gambar pada komputer berperan sebagai mediator antara konsep ilmu dengan aplikasinya. menurut Irwan (Arifin dan Fardana (2014: 191) menjelaskan bahwa pembelajaran di sentra persiapan disiapkan dengan fasilitas berupa alat permainan edukatif yang memperluas pengalaman keaksaraan (membaca, menulis dan berhitung).

Menurut Depdiknas (2006: 2-3) Pendekatan sentra persiapan adalah penyelenggaraan yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat pada 4 (empat) pijakan untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main. Model pembelajaran sentra persiapan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan yang melibatkan 4 (empat) pijakan main dan evaluasi. Model pembelajaran sentra persiapan ini membantu kegiatan belajar anak, dimana terjadi interaksi dinamis antara guru dan anak atau antara anak dan anak lainnya.

Namun, kenyataan yang ada dilapangan peneliti menemukan implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok B di TK Menara ilmu yang terletak di Jalan Basso Bobihoe kelurahan Kayu bulan kecamatan Limboto, kabupaten Gorontalo, pada kegiatan pembelajarannya masih terdapat hambatan, seperti kurangnya media pembelajaran, bahan dan alat main yang belum memadai, pelaksanaan tahapan-tahapan pijakan lingkungan main yang belum sesuai prosedur pelaksanaan sentra persiapan, sehingga pembelajaran belum optimal. Terkait uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Persiapan Pada Anak Kelompok B di TK Menara Ilmu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok B Di TK Menara Ilmu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran sentra persiapan pada anak kelompok B Di TK Menara Ilmu Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik manfaat secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoretis

Memberikan wawasan secara nyata pada dunia pendidikan, dalam pelaksanaan sentra persiapan pada anak usia dini.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Anak

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar anak.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.
- 3) Dapat mempersiapkan anak ke jenjang sentra selanjutnya.

b. Bagi Guru

- 1) Guru mengetahui proses pembelajaran untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal anak.
- 2) Mengetahui perkembangan sentra persiapan pada anak.
- 3) Membantu guru untuk meningkatkan kemampuan sentra-sentra yang lainnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Meningkatkan iklim edukatif yang harmonis di TK.
- 3) Untuk meningkatkan prestasi belajar anak di TK khususnya dengan mengoptimalkan model pembelajaran sentra.